

PERANCANGAN ALAT PENGINGAT, BAK SEMAI, DAN PANDUAN UNTUK PERTANIAN ORGANIK

Vanessa Natalia Ayu Chandra
Desain dan Manajemen Produk
Universitas Surabaya

ABSTRAK

Istilah pertanian organik menghimpun seluruh imajinasi petani dan konsumen yang secara serius dan bertanggung jawab menghindari bahan kimia dan pupuk yang bersifat meracuni lingkungan dengan tujuan untuk memperoleh kondisi lingkungan yang sehat. Pada penelitian ini mengangkat konsep pertanian organik agar petani yang masih menggunakan cara konvensional lebih mudah dan tertarik untuk beralih ke metode organik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat rangkaian alat yang memudahkan para petani dalam mengontrol proses produksi, sehingga produksi menjadi lebih stabil dan bernilai tambah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif berupa observasi, *in depth interview*, dan *focus group discussion*. Dari hasil penelitian observasi yang dilakukan terhadap responden, diketahui bahwa petani merupakan petani tradisional sehingga masih berpatokan dengan rasi bintang dan iklim dimana hal ini sudah tidak dapat diterapkan akibat perubahan iklim, kemudian tidak adanya sarana baik berupa informasi maupun pengingat untuk membantu penduduk dalam mengontrol tahap – tahap penanaman, pemupukan dan sebagainya. Penelitian ini menghasilkan produk berupa rangkaian alat, yang diaplikasikan untuk proses penyuluhan atau pembelajaran petani tradisional dengan desain *cubism* yang berkembang pada tahun 1910 – 1914. Desain tersebut berfokus pada penyederhanaan bentuk – bentuk alam secara geometris, dimana aliran ini muncul karena munculnya rasa bosan terhadap aliran – aliran klasik yang penuh dengan ornamen.

Kata kunci: Pertanian, Organik, Pengingat, Bak Semai, Panduan.